

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Air susu ibu (ASI) merupakan makanan terbaik dan paling ideal untuk bayi pada awal kehidupannya. ASI kaya akan nutrisi yang sangat penting untuk pertumbuhan serta perkembangan sistem saraf dan otak, serta mengandung antibodi yang melindungi bayi dari berbagai penyakit. Proses menyusui adalah hal yang alami, di mana ibu memberikan ASI langsung dari payudaranya kepada bayi. Ini bukanlah hal baru bagi perempuan yang baru saja melahirkan. Untuk mengoptimalkan proses menyusui, pengetahuan dan latihan yang tepat sangatlah penting. (Fatmala et al., 2023)

Menurut data UNICEF tahun 2020, hanya 44% bayi di seluruh dunia yang diberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupannya (UNICEF, 2022). Di Indonesia pada tahun 2021, hanya separuh (52,5%) dari 2,3 juta anak yang mendapat ASI eksklusif. (Rosa et al., 2024).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Tahun 2022, telah diperoleh data mengenai cakupan imunisasi bayi yang berusia didapatkan data cakupan bayi usia <6 bulan yang diberikan ASI Eksklusif pada tahun 2022 sebanyak 17.345 bayi (76,5%) dari jumlah 18.438 bayi baru lahir. Cakupan ini naik dari cakupan tahun 2021 50,7% atau sebanyak 17.210 bayi dan tahun 2020 sebanyak 16.146 bayi (48,32%). Puskesmas yang cakupannya masih dibawah 60% antara lain Puskesmas RI Talang Jawa (50,6%), Puskesmas RI Tanjung Sari Natar (50,8%), Puskesmas Kalianda, Puskesmas Karang Anyar (58,1%), dan Puskesmas Kaliasin (58,9%). (Indrasari; dkk, 2024)

Disamping perkembangan perlindungan dalam pemberian ASI di Indonesia yang masih harus tetap berjuang agar pemberian ASI tetap dilindungi sampai anak usia 2 tahun atau lebih mengarah sesuai rekomendasi WHO-Unicef. Upaya perlindungan juga membutuhkan adanya peningkatan kemampuan dan kompetensi dari para tenaga pemberi pelayanan, sebagian besar ini dikarenakan ilmu laktasi dan pembelajaran tentang pelayanan yang tepat dan berkualitas masih terus berkembang. Setiap saat fakta dan pelajaran

tentang pelayanan yang berkaitan dengan menyusui akan terus berkembang dan perlu pembaruan. (Indrasari; dkk, 2024)

Ibu yang sedang menyusui harus memahami teknik menyusui yang cocok untuk bayi, di mana bayinya akurat dan posisi ibu dan bayi. Keberhasilan menyusui dapat dicapai dengan pengetahuan tentang ibu yang baik tentang teknik menyusui yang benar (Mayasari et al., 2021). Oleh karena itu, ibu menyusui harus mengetahui teknik menyusui yang baik, seperti cara menemukan bayi di dekat perut dan payudara ibu dan melepaskan puting setelah penuh. Namun, ada ibu yang menyusui, yang masih tidak mengerti cara menyusui, sehingga ibu membutuhkan bantuan petugas kesehatan dan paling dekat dengan mereka untuk membantu para ibu mulai terlalu banyak. (Munir & Lestari, 2023)

Tingkat pengetahuan yang memadai merupakan pondasi penting dalam mengembangkan cara berpikir seseorang. Pengetahuan ini tidak hanya memudahkan individu untuk menerima motivasi, tetapi juga berperan dalam perubahan sikap dan perilaku, terutama dalam konteks menyusui. Bagi ibu primipara, kemampuan untuk menyusui dengan benar sangat mendukung keberhasilan mereka dalam menerapkan teknik menyusui yang tepat. (Astuti & Anggarawati, 2021)

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di PMB Santi Yuniarti, S.Tr. Keb., Bdn. Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan terdapat 40 ibu hamil. Dimana 15 ibu hamil yang dilakukan survey belum mengetahui bagaimana cara menyusui yang baik dan benar. Oleh karena itu penulis termotivasi melakukan studi kasus dengan penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Edukasi Tentang Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu Nifas?”

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Untuk dilakukan asuhan kebidanan dan mengenalkan penerapan edukasi tentang teknik menyusui, posisi, dan perlakatan yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas Ny. S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan

### 2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data secara subjektif dan objektif terhadap klien dalam melakukan penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas Ny.S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan
- b. Dilakukan interpretasi data untuk mengidentifikasi diagnosa, masalah, dan kebutuhan ibu dalam penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas terhadap Ny.S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan
- c. Dilakukan rumusan diagnosa atau masalah potensial yang terjadi berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi terhadap Ny.S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan
- d. Dilakukan kebutuhan tindakan segera secara mandiri berdasarkan kondisi Ny.S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan
- e. Dilakukan rencana asuhan penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas Ny.S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan

- f. Dilaksanakan tindakan sesuai dengan kebutuhan pasien dengan metode penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas terhadap Ny. S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan
- g. Dievaluasi hasil tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu, dengan metode penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas terhadap Ny. S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan.
- h. Dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan terhadap Ny. S P1A0 di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn Lampung Selatan dalam bentuk SOAP.

## D. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan dapat menjadi bahan acuan untuk menambah informasi serta meningkatkan pengetahuan bagi ibu menyusui agar melakukan teknik menyusui, posisi, perlekatan dan keefektifan menghisap yang baik.

### 2. Manfaat Aplikatif

#### a. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas sistem pelayanan dan pelaksanaan asuhan kebidanan nifas khususnya tentang penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas.

#### b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan menjadi informasi dan referensi yang dapat di jadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan ibu nifas.

#### c. Bagi Peneliti Lain

Hasil asuhan ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi atau informasi asuhan selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan

tentang edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas.

#### **E. Ruang Lingkup**

Sasaran asuhan kebidanan ditunjukkan kepada ibu nifas dengan pendokumentasian dalam bentuk SOAP dan objek asuhan yaitu Ny.S P1A0 dengan penerapan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar terhadap peningkatan pengetahuan pada ibu nifas, asuhan dilakukan di PMB Santi Yuniarti, S.Tr.Keb., Bdn, Lampung Selatan dan di kediaman Ny. S yaitu selama 6 hari dengan 3 kali kunjungan di mulai dari 10-16 Maret 2025, dengan memberikan edukasi tentang teknik menyusui yang baik dan benar melalui ceramah, *leaflet* dan praktik dengan durasi 30 menit diberikan secara langsung kepada Ny. S, kemudian di evaluasi pada hari pertama dengan pemberian *pre-test* dan hari terakhir diberikan *post-test*, guna mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan ibu pada teknik menyusui yang baik dan benar, penelitian ini dilakukan setelah laporan disetujui.